

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. John W. Creswell merumuskan pendekatan kualitatif berperan sebagai proses pendidikan yang membantu siswa mendapatkan pemahaman tentang masalah sosial atau manusia dengan meminta mereka membangun model holistik dari masalah tersebut menggunakan kata dan frasa, mendokumentasikan temuan mereka menggunakan bahasa yang tepat, dan mempresentasikan temuan mereka dalam jurnal ilmiah.³³

Dalam Tohirin, Daymond dan Holloway mengartikan penelitian sebagai pemeriksaan yang teliti, berdasarkan berbagai bukti, terhadap suatu subjek yang ruang lingkungannya terbatas dalam ruang dan waktu. Dalam kebanyakan kasus, sumber masalah dapat ditelusuri kembali ke kelompok, komunitas, peristiwa, proses, isu, atau kampanye tertentu. Ini bisa berupa individu, tim, departemen, perusahaan, lembaga pemerinta, nirlaba, atau entitas lainnya.³⁴ Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengerti fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, tindakan, perilaku, motivasi, dan lainnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat dan bahasa didalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁵ Sedangkan Saryono berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki berfungsi untuk mendalami, menemukan, memberi gambaran serta menjelaskan kualitas atau keunikan dari pengaruh sosial yang sulit dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui

³³ Creswell, John., *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (London: Sage Publications, Inc., 1994)

³⁴ Tohirin, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling" (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm, 19-20.

³⁵ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung:Media Kita,2005), hlm.39.

pendekatan kuantitatif.³⁶ Dalam penelitian kualitatif hasil yang didapat merupakan gambaran nyata dari kondisi yang telah diteliti.³⁷

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta dalam fenomena yang diteliti. Deskriptif adalah suatu tata cara yang mengeksplorasi situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam dengan menjabarkan hasilnya secara sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran periset berperan sebagai pengamat subyek penelitian dan mengumpulkan informasi dalam penelitian yang dilakukan di lapangan. Peneliti telah dikenal statusnya selaku periset oleh subjek ataupun informan.³⁸ Peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena peneliti turun sendiri ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data secara langsung yang bisa berupa pemeriksa dokumen, mengamati tingkah laku maupun wawancara subyek penelitian³⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Kediri yang beralamatkan Jalan Jaksa Agung Suprpto No.32 Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Tahapan yang paling penting dalam proses penelitian adalah mengambil data karena mengandung tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka yang akan digunakan, maka penelitian tersebut tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Data dapat berbentuk sebuah gejala, kejadian

³⁶ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif", (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 123.

³⁷ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2005)

³⁸ Wiratama, Cahya., "Metode-metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation Dan Marketing Communications", (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), 329

³⁹ A. Supratik, "Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi", (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), hlm. 61

ataupun peristiwa yang selanjutnya dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁴⁰ Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitiann sebagai memberikan data kepada pengumpul data.⁴¹ Sumber informasi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan serta wawancara mendalam kepada informan yang dijadikan subjek penelitian yang terdiri dari 5 orang, yaitu:

Subyek Penelitian				
No	Nama (Inisial)	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin L/P
1	W	Komisioner divisi sosial, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat dan sumber daya	46 Tahun	L
2	H	Sekretariat Kasubag hukum dan sumber daya manusia	45 Tahun	P
3	N	Staff Teknik Penyeleggara Dan Humas	42 Tahun	P
4	R	Staff divisi keuangan umum dan logistik	55 Tahun	P

⁴⁰ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, “Metode Penelitian Kualitatif” (Semarang: Lpsp, 2019), hlm.29 .

⁴¹ Sugiyono, "Metode Peelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm. 137.

5	A	Admin divisi keuangan umum dan logistik	39 Tahun	L
---	---	---	----------	---

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan mengumpulkan data dari orang lain, bukan dari sumber pertamanya.⁴² Sumber informasi ini adalah data yang akan menunjang informasi primer yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dokumentasi saat observasi dan wawancara berupa gambar atau video ataupun perekaman audio pada subyek yang telah ditentukan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Menurut Cresweell observasi kualitatif adalah dengan membuat catatan lapangan terkait tingkah laku dan aktivitas orang dalam lokasi penelitian dengan cara mencatat secara tidak terstruktur ataupun secara semi terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat maupun aktivitas partisipan di lokasi penelitian.⁴³

2. Interview atau Wawancara

Secara sederhana interview atau wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih dimana pewawancara atau interviewer dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai yang disebut juga interviewee menggunakan komunikasi langsung atau dalam artian lain wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung terkait sesuatu objek atau materi yang sedang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.⁴⁴

⁴² Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Kencana 2017), hlm. 343.

⁴³ A. Supratik, "Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi", hlm. 65.

⁴⁴ Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", hlm. 372.

Dalam wawancara terdapat 3 tipe yang dapat digolongkan berdasarkan seberapa tingkat formalitas dan terstrukturnya wawancara tersebut berikut ini tipe wawancara tersebut:⁴⁵

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara tipe ini menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama. Pada tipe ini lebih cocok untuk pendekatan penelitian kuantitatif.

b. Wawancara tidak terstruktur

Pada wawancara tidak terstruktur memiliki sifat wawancara informal dimana menjadi kebalikan wawancara terstruktur. Dalam tipe ini wawancara tidak memiliki pedoman apapun.

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara dengan tipe ini merupakan kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah memiliki topik dan daftar pertanyaan untuk memandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan tipe wawancara semi terstruktur karena dalam penelitian ini memiliki daftar pertanyaan yang akan menjadi pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut akan disusun berdasarkan dengan teori menurut Richard M.Steers yang mengemukakan efektivitas kerja memiliki 3 aspek yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan indikator menyesuaikan diri dengan rekan kerja dan menyesuaikan diri dengan pekerjaan, prestasi kerja dengan indikator kecakapan, pengalaman, kesungguhan dalam bekerja dan memenuhi target waktu, dan indikator yang terakhir adalah kepuasan kerja dengan indikator imbalan yang adil dan situasi pekerjaan dan organisasi.⁴⁶

⁴⁵ Samiaji Sarosa, "Analisis Data Penilitiann Kualitatif", (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm, 22-23

⁴⁶ Sitti Masyita, "Efektivitas Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Masyarakat Untuk Pembuatan E-KTP Pada Kantor Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros" Jurnal Imiah Bongoya (Manajemen & Akuntansi) April 2016, No.XIX

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah penelitian yang menyelidiki benda-benda tertulis dalam mencari data penelitian seperti contoh data yang diambil dari buku atau majalah, data berupa dokumen, kumpulan peraturan-peraturan, hasil notulen rapat, catatan harian ataupun sebagainya yang sejenisnya.⁴⁷ Sedangkan menurut G.J Renier menjelaskan dokumentasi adalah:⁴⁸

- 1) Dokumen dalam arti luas adalah mencakup seluruh sumber tertulis saja, baik secara tertulis ataupun lisan.
- 2) Dokumen dalam arti sempit memiliki arti data yang semua sumber tertulis saja.
- 3) Dokumen dalam arti spesifik adalah data yang hanya berupa surat-surat resmi dan surat-surat negara misalnya surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan lainnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah melakukan pengambilan data perlu dilakukan pengkajian keabsahan data yang bertujuan mengukur data dan proses mendapatkan data tersebut sudah benar. Beberapa unsur yang dapat dinilai adalah waktu yang dibutuhkan dalam penelitian, proses observasi dan proses pendapatkan data yang diperoleh dari beberapa subyek penelitian yang disebut triangulasi data.⁴⁹

Oleh karena itu, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data triangulasi. Menganalisis data menggunakan teknik triangulasi adalah teknik yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran data dengan menggunakan cara membandingkan dataset lain menggunakan metodologi yang sama.⁵⁰ Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data sekaligus meningkatkan argumentasi serta bukti yang didapatkan dari informasi pada penelitian yang dilakukan.

⁴⁷ Abd Hadi, Asori, dan Rusma, "Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi", (Purwokerto: CV Pena Persada 2021), hlm. 64.

⁴⁸ Ibid.,

⁴⁹ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif", hlm. 68.

⁵⁰ Maleong, Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif", hlm. 178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setelah semua informasi yang relevan telah didapatkan yang memiliki tujuan untuk dapat memahami gambaran bagaimana efektifitas kerja dan hambatan-hambatan apa saja yang muncul pada proses kerja. Setelah proses mengumpulkan semua data selesai maka data tersebut akan dianalisis. Hal tersebut penting untuk mengatur dan menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari proses observasi, percakapan, maupun bentuk dokumentasi lainnya untuk mendapatkan informasi berupa data terkait keadaan yang sebenarnya dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Kemudian informasi yang dikumpulkan melalui analisis diuji kejelasannya dan pemahamannya untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat digunakan secara efektif.

Analisis data adalah proses mencari data kemudian menyusunnya secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola kemudiann memilahnya untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Tahap terakhir dengan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Menurut Bogdan, analisis data kualitatif merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dilakukan sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut Milles dan Huberman dalam Muri Yusuf, data kualitatif yang dikumpulkan dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, cuplikan dokumen, dan rekaman audio akan terlihat lebih banyak mengandung kata-kata daripada angka. Untuk itu, data harus terlebih dahulu menjalani pengolahan dan analisis lebih lanjut sebelum dapat digunakan.⁵²

⁵¹ Sugiyono, "Metode Peelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", hlm. 244.

⁵² Muri, Yusuf A., "Metode Penelitian : Kualitatif dan Penelitian Gabungan", hlm. 407

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu:⁵³

1) Reduksi data

Tahap pertama yang dilakuka mengumpulkan data primer dan sekunder kemudian memilah data yang telah didapat. Membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang data yang tidak penting atau tidak diperlukan, menyusun data dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis. Terdapat proses pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah pada tahap reduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2) *Display data* (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi dengan menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat yang berkaitan antar satu kategori dengan yang lain secara berurutan dan sistematis.

3) Penarikan kesimpulan.

Walaupun pada tahap reduksi data, kesimpulan sudah dapat digambarkan namun sifatnya masih belum permanen karena masih ada kemungkinan ada tambahan atau pengurangan data. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditentukan sesuai dengan bukti-bukti data yang telah didapatkan di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dari tahapan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan tahapan terakhir penarikan kesimpulan.

Data-data yang didapatkan dari proses wawancara dan observasi akan disajikan menggunakan kalimat dengan bahasa yang tegas untuk menghindari terjadinya bias yang akan mempengaruhi kesimpulan. Melakukan pengkategorian dan kemudian disajikan ke dalam bagian-bagian menjabaran data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan didapat dengan

⁵³ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif", hlm. 68.

menggunakan teknik induktif tanpa ada menggeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian merupakan tahapan yang dilalui untuk mendapatkan informasi dalam proses penelitian ini. Langkah-langkah akan dibahas terlebih dahulu untuk memastikan pelaksanaannya terarah yang sistematis dan menyeluruh, yakni:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini dilakukan rancangan penelitian, memilih lokasi atau tempat penelitian, mengurus perijinan, melakukan observasi awal dan mempersiapkan kebutuhan perlengkapan yang dibutuhkan. Pada tahap ini melakukan kunjungan lokasi di KPU Kota Kediri untuk mengetahui keadaan serta melakukan observasi dan wawancara awal untuk mengetahui fenomena yang ada dan mengetahui hubungan dengan fokus penelitian serta tujuan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subyek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Di dalam tahap ini akan melibatkan pengolahan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, yang kemudian harus diperiksa kebenarannya dengan menggunakan pendekatan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Hasil penelitian ditulis dan didiskusikan dengan pembimbing untuk menghasilkan temuan terbaik dari penelitian tersebut.

5. Tahap Akhir

Pada tahap terakhir ini dilakuka penyusunan laporan penelitian yang sesuai dengan standar yang ditentukan dengan mengikuti format yang telah ditetapkan.